

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang terjadi pada sektor industri, khususnya pada industri pangan di Indonesia semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Permintaan pasar terhadap produk keju yang semakin meningkat serta persaingan antar kompetitor yang semakin ketat, membuat perusahaan harus terus menyesuaikan diri dengan perkembangan pasar demi keberlangsungan perusahaan tersebut. PT Kraft Ultrajaya Indonesia merupakan salah satu anak perusahaan dari Mondelez International yang bergerak di bidang pengolahan keju sejak tahun 1994. Perusahaan ini menjadikan kepuasan *customer* sebagai prioritas perusahaan, sehingga perusahaan ini terus melakukan berbagai upaya demi memenuhi kebutuhan *customer*. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumber daya yang dimilikinya agar dapat terus memenuhi permintaan *customer* di tengah maraknya persaingan di pasaran.

Tingkat kebutuhan *customer* terhadap produk yang tinggi tentunya sejalan dengan permintaan *customer* yang juga semakin tinggi. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan perlu mengupayakan peningkatan produktivitas serta efektivitas dan efisiensi perusahaan. Beberapa upaya telah dilakukan perusahaan untuk mencapai target dalam memenuhi permintaan *customer*, salah satu diantaranya yaitu menambah lini produksi baru yaitu *line 6* sebagai upaya meningkatkan produktivitas perusahaan. Kemudian, agar perusahaan dapat meningkatkan efektivitas perusahaan maka PT KUJ harus memiliki acuan waktu kerja untuk operator dalam menyelesaikan pekerjaannya, seperti melakukan perhitungan waktu standar pada operator efisiensi yang dimaksud yaitu perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya yaitu peralatan atau mesin dan tenaga kerja secukupnya sehingga perusahaan tidak akan mengalami kekurangan maupun pemborosan sumber daya dalam menjalankan produksinya. Perancangan tata cara dan pengukuran kerja dengan mengamati sumber daya manusia (SDM) yang bekerja sesuai dengan elemen pekerjaannya. Untuk mengetahui keoptimalan lini produksi terbaru yang dimiliki oleh PT KUJ adalah dengan melalui perhitungan waktu baku. Waktu baku merupakan acuan dalam menentukan baku standar untuk melakukan perancangan, perencanaan, dan pengendalian produksi.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas, pendekatan perancangan tata cara dan pengukuran kerja diharapkan mampu meningkatkan efektivitas produksi melalui efektivitas pekerja dengan mengacu pada waktu yang digunakan dalam suatu pekerjaan dan mengingat belum adanya pengukuran waktu baku pada *line 6* ini. Hal ini menjadi pertimbangan penulis untuk mengkaji dan membahas topik “Penerapan Teknik Tata Cara dan Pengukuran Kerja Operator *Packing* Produk Keju *Cheddar* 165 Gram di PT Kraft Ultrajaya Indonesia”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Kraft Ultrajaya Indonesia ini merupakan kegiatan implementasi serta perbandingan ilmu yang didapat dari perkuliahan dengan kondisi lapangan yang sesungguhnya di perusahaan dan secara langsung mengamati proses produksi, meningkatkan kemampuan dan keterampilan demi menghadapi persaingan di masa yang akan datang, serta sebagai wadah untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia kerja khususnya di bidang industri pengolahan makanan. Tujuan khusus dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan kali ini adalah mempelajari dan menerapkan Perencanaan Teknik Tata Cara dan Pengukuran Kerja Operator *Packing Line 6* di PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Kraft Ultrajaya Indonesia ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun perguruan tinggi yang diantaranya sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah pada dunia kerja.
2. Menambah wawasan serta pengetahuan.
3. Mendapat wawasan mengenai perancangan tata cara kerja di PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
4. Mendapatkan pengalaman kerja.

1.3.2 Bagi Perusahaan

1. Menjadi bahan masukan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di perusahaan.
2. Mengenalkan perusahaan terhadap masyarakat terutama pada mahasiswa dan area kampus.
3. Memberikan kontribusi yang penuh bagi perusahaan.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

1. Membekali mahasiswa dengan keterampilan dari dunia kerja yang sebenarnya.
2. Menjadi *feedback* bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
3. Menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.4 Ruang Lingkup

Batasan atau ruang lingkup berfungsi membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, batasan ini juga dapat membantu dan memudahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek khusus yang dipelajari adalah metode dan pengukuran kerja pada PT Kraft Ultrajaya Indonesia yang meliputi:

1. Pengaturan Kerja
 - a. Peta Kerja
 - b. Ergonomi
 - c. Studi gerakan
 - d. Ekonomi Gerakan
2. Pengukuran Kerja
 - a. Pengukuran Kerja dengan Metode Jam Henti (*Stopwatch*)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies